

**PEMERIKSAAN INTERNAL PADA SIKLUS PENJUALAN  
SEPEDA MOTOR BEKAS MENGGUNAKAN *MATURITY*  
LEVEL COBIT 4.1 (STUDI KASUS PADA SANJAYA MOTOR  
BANDUNG)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

Oleh:  
**Agnes Marcella Virginia**  
6042001053

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2023**

**INTERNAL CONTROL REVIEW ON USED MOTORCYCLE  
SALES AND COLLECTION CYCLE USING MATURITY  
LEVEL COBIT 4.1 (CASE STUDY IN SANJAYA MOTOR  
BANDUNG)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

**By**  
**Agnes Marcella Virginia**  
**6042001053**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited based on the LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023  
BANDUNG  
2023**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PEMERIKSAAN INTERNAL PADA SIKLUS PENJUALAN  
SEPEDA MOTOR BEKAS MENGGUNAKAN *MATURITY*  
LEVEL COBIT 4.1 (STUDI KASUS PADA SANJAYA MOTOR  
BANDUNG)**

Oleh:

Agnes Marcella Virginia

6042001053

Bandung, Desember 2023

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Felisia".

Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be "Amelia Setiawan".

Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Agnes Marcella Virginia  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 28 Agustus 2002  
NPM : 6042001053  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

## **PEMERIKSAAN INTERNAL PADA SIKLUS PENJUALAN SEPEDA MOTOR BEKAS MENGGUNAKAN *MATURITY* LEVEL COBIT 4.1 (STUDI KASUS PADA SANJAYA MOTOR BANDUNG)**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Dr. Amelia Setiawan, SE.,  
M.Ak.,Ak., CISA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 10 Desember 2023

Pembuat pernyataan : Agnes Marcella Virginia



( Agnes Marcella Virginia )

## ABSTRAK

Pada triwulan II 2023, perekonomian Indonesia meningkat sebesar 5,17%. Salah satu industri dengan penjualan yang meningkat adalah industri otomotif, terutama dalam hal penjualan sepeda motor bekas. Penjualan yang meningkat berpotensi memperbesar skala perusahaan sehingga risiko juga meningkat. Perusahaan dapat menjalankan aktivitas operasional dengan baik dan menekan risiko apabila menerapkan pengendalian internal. Pengendalian internal perlu diterapkan di seluruh aktivitas perusahaan, termasuk siklus penjualan. Siklus penjualan merupakan siklus yang terpenting di dalam perusahaan karena perusahaan memperoleh pendapatan dan keuntungan atas penjualan kepada pelanggan pada siklus ini. Oleh karena itu, perusahaan perlu memeriksa dan mengevaluasi pengendalian internal yang telah diterapkan untuk memastikan pengendalian internal dapat meningkatkan kualitas aktivitas operasi perusahaan serta mencegah terjadinya berbagai risiko yang ada, terutama pada siklus penjualan.

*Framework* pengendalian internal yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *COSO Internal Control-Integrated Framework*. Pengendalian internal perusahaan dievaluasi menggunakan 5 komponen pada *COSO Internal Control-Integrated Framework*, yaitu *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring*. 5 komponen ini terbagi lagi menjadi 17 prinsip. Tujuan dilakukannya kegiatan pengevaluasian pada pengendalian internal adalah untuk menilai apakah perusahaan telah menerapkan pengendalian internal pada aktivitas di siklus penjualan dengan baik atau belum.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan beberapa teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui penerapan pengendalian internal pada siklus penjualan perusahaan dan menilai pengendalian internal tersebut dalam upaya meningkatkan efektivitas operasional perusahaan. Objek pada penelitian ini adalah pengendalian internal pada siklus penjualan Sanjaya Motor Bandung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, komponen *control environment* dan *risk assessment* berada pada tingkatan 2 dan komponen *control activities*, *information and communication*, serta *monitoring* berada pada tingkatan 4. Pada tingkat 2, proses mencapai tujuan melalui penerapan serangkaian kegiatan dasar yang lengkap dan dapat dikategorikan sebagai beroperasi., sedangkan pada tingkat 4, proses mencapai tujuan telah didefinisikan dengan baik dan seluruh kinerja diukur secara kuantitatif dan dipantau. Angka *average maturity level* untuk kelima komponen pengendalian internal ini belum dapat dinilai baik atau tidaknya karena masih belum terdapat standar acuannya, terlebih secara spesifik untuk UMKM. Akan tetapi, menurut teori *maturity level* pada COBIT 4.1, pengendalian internal pada komponen *control activities*, *information and communication*, dan *monitoring* telah diterapkan dengan baik, namun untuk pengendalian internal pada komponen *control environment* dan *risk assessment* masih kurang memadai sehingga perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan. Dalam upaya meningkatkan pengendalian internal perusahaan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk perusahaan. Perusahaan dapat memperbarui SOP penjualan tertulis, memperbarui struktur organisasi tertulis dan *segregation of duties*, memperbarui alur prosedur pada siklus penjualan, mengadakan *training* formal, memperkuat keamanan perangkat dan sistem, dan mempertimbangkan regenerasi kepemilikan usaha. Dengan adanya rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pengendalian internalnya dan terhindar dari segala macam risiko yang berpotensi akan terjadi.

**Kata kunci:** *COSO Internal Control-Integrated Framework*, pengendalian internal, *maturity level*, siklus penjualan

## **ABSTRACT**

*In the second quarter of 2023, the Indonesian economy increased by 5.17%. One industry with increasing sales is the automotive industry, especially in terms of used motorcycle sales. Increased sales have the potential to increase the scale of the company so that risks also increase. Companies can carry out operational activities properly and reduce risks if they implement internal control. Internal controls need to be implemented in all company activities, including the sales cycle. The sales cycle is the most important cycle in the company because the company earns revenue and profits on sales to customers in this cycle. Therefore, companies need to examine and evaluate the internal controls that have been implemented to ensure that internal controls can improve the quality of the company's operating activities and prevent the occurrence of various existing risks, especially in the sales cycle.*

*The internal control framework used in this study is the COSO Internal Control-Integrated Framework. The company's internal control is evaluated using 5 components in the COSO Internal Control-Integrated Framework, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. These 5 components are further divided into 17 principles. The purpose of evaluating internal control is to assess whether the company has implemented internal control in sales cycle activities properly or not.*

*This research uses a descriptive analysis method with several data collection techniques, such as observation, interviews, documentation, and literature studies. The data collected is used to determine the implementation of internal controls in the company's sales cycle and assess these internal controls in an effort to improve the company's operational effectiveness. The object of this research is internal control in the sales cycle of Sanjaya Motor Bandung.*

*Based on the research that has been conducted, the control environment and risk assessment components are at level 2 and the control activities, information and communication, and monitoring components are at level 4. At level 2, the process of achieving goals through the implementation of a complete set of basic activities and can be categorized as operating, while at level 4, the process of achieving goals is well defined and all performance is quantitatively measured and monitored. The average maturity level figures for these five internal control components cannot be assessed whether they are good or not because there is still no reference standard, especially specifically for MSMEs. However, according to the maturity level theory in COBIT 4.1, internal control in the control activities, information and communication, and monitoring components has been implemented properly, but for internal control in the control environment and risk assessment components it is still inadequate so that improvements and improvements need to be made. In an effort to improve the company's internal control, there are several recommendations that can be given to the company. The company can update the written sales SOP, update the written organizational structure and segregation of duties, update the flow of procedures in the sales cycle, conduct formal training, strengthen device and system security, and consider regenerating business ownership. With these recommendations, it is hoped that the company can improve its internal control and avoid all kinds of risks that could potentially occur.*

**Keywords:** *COSO Internal Control-Integrated Framework, internal controls, maturity level, sales cycle*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pemeriksaan Internal pada Siklus Penjualan Sepeda Motor Bekas (Studi Kasus pada Sanjaya Motor Bandung)”.

Selama menempuh jenjang perkuliahan, peneliti mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dari awal proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir berupa skripsi.

1. Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan bimbingan-Nya atas peneliti dari awal penentuan topik hingga sidang skripsi.
2. Kedua orang tua peneliti yang telah merawat, mendidik, dan membesarkan peneliti hingga saat ini. Terima kasih atas seluruh dukungan, baik motivasi, tenaga, waktu, dan biaya yang telah dikeluarkan untuk peneliti sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan seluruh perkuliahan dan skripsi dengan baik.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, SE., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memotivasi, membimbing, memberikan arahan serta ilmu kepada peneliti dari awal penulisan skripsi hingga selesai.
4. Bapak Tanto Kurnia, ST., MA., M.Ak., CertDA., CEH. selaku dosen wali peneliti yang telah banyak membantu peneliti dari awal perkuliahan hingga peneliti lulus.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi
6. Ibu Felisia, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi
7. Dosen penguji yang telah bersedia untuk menguji skripsi peneliti.
8. Seluruh dosen Universitas Katolik Parahyangan, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, baik yang pernah mengajar peneliti maupun yang tidak pernah mengajar. Terima kasih atas ilmu dan bantuan langsung maupun tidak langsung yang diberikan kepada peneliti.
9. Seluruh staf dan pekarya Universitas Katolik Parahyangan.

10. Om Budi Sanjaya selaku pemilik Sanjaya Motor Bandung, Om Dani dan Om Cecep selaku *general managers* Sanjaya Motor Bandung yang telah memperbolehkan peneliti untuk melakukan penelitian di Sanjaya Motor dan bersedia untuk diwawancara.
11. Karyawan Sanjaya Motor yang telah membantu peneliti mengumpulkan informasi dengan bersedia untuk diwawancara.
12. Sahabat SMP peneliti “gablak squad”, yaitu Grace Gloria, Immanuel Kurniawan David Airlambang, Mikhael Yohanes Viyan Haryanto, Christian Suryadi, Wayne Julius, dan Dewa Lucky Amdani. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah peneliti, mengajak peneliti bermain ketika waktu luang, dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat SMA peneliti, yaitu Theressia Arlenne, Aurelia Cahya, Livia Wuntarto, Caroline Dwi Surya, dan Chyntia Putri. Terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
14. Jane Magdalena, Agnes Regina, Winnie Widisya Sing, Ianvernon Vincent, Michelle Adira, Nissa Calista, Janeth Collin Salvadore, Alicia Tanaya, Ivana Melinda, Lusya Victolia, Gisella Andriana, Sharene Olivia, Nichola Karyn, Albert Nathaniel, Nathalia Santoso selaku teman-teman dekat peneliti selama perkuliahan. Terima kasih telah membantu peneliti selama perkuliahan dan berjuang bersama.
15. Devinsa Aurelle Gunawan selaku teman satu bimbingan peneliti. Terima kasih telah memberikan motivasi dan bersedia bertukar ilmu dengan peneliti serta berjuang bersama.
16. Ko Kristanto, Ko David, Ci Adel, Ko Valen, Ka Rash, dan Ka Akhmad selaku kakak tingkat angkatan 2019. Terima kasih telah memberikan materi pembelajaran dan *sharing* mengenai perkuliahan.
17. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.
18. Teman-teman PRBK, yaitu Bang Gilbert, Mas Ucup, Mas Andika, Ka Happy, Aurel, Rimbun, Aurel, Jevon, Joash, El, Evaro, Travis, Juan, Ka Widy, dan Ka Lina. Terima kasih atas doa dan dukungannya agar peneliti cepat lulus.



19. Sony Seventio Ong selaku pasangan peneliti. Terima kasih telah memberikan motivasi dan bersedia meluangkan waktu untuk membantu peneliti.
20. Pihak-pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya.

Bandung, Desember 2023

Peneliti,



Agnes Marcella Virginia

## DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2.Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3.Tujuan Penelitian .....	3
1.4.Kegunaan Penelitian .....	3
1.5.Kerangka Pemikiran.....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	7
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.1.4. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi .....	8
2.2. Pengendalian Internal.....	8
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal .....	8
2.2.2. Komponen dan Prinsip Pengendalian Internal .....	9
2.2.3. Tujuan Pengendalian Internal .....	11
2.2.4. Fungsi Pengendalian Internal .....	11
2.3. Perusahaan Dagang.....	12

2.4. Siklus Penjualan.....	12
2.4.1. Pengertian Siklus Penjualan .....	12
2.4.2. Aktivitas Siklus Penjualan .....	12
2.4.3. Pengendalian Internal pada Siklus Penjualan.....	13
2.5. <i>Maturity Level</i> .....	14
2.6. <i>Spider Web Chart</i> .....	16
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>17</b>
3.1. Metode Penelitian .....	17
3.1.1. Sumber Data .....	17
3.1.2. Metode Pengumpulan Data .....	18
3.1.3. Metode Pengolahan Data.....	35
3.1.4. Kerangka Penelitian.....	36
3.2. Objek Penelitian.....	37
3.2.1. Profil Perusahaan .....	38
3.2.2. Struktur Organisasi Perusahaan.....	38
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembahasan.....	42
4.2. Prosedur pada Siklus Penjualan di Sanjaya Motor .....	42
4.2.1. Prosedur Penjualan Secara Tunai atau <i>Cash</i> .....	42
4.2.2. Prosedur Penjualan Secara <i>Cash Tempo</i> .....	44
4.2.3. Prosedur Penjualan Secara Kredit .....	44
4.3. Risiko pada Siklus Penjualan.....	46
4.4. Evaluasi Pengendalian Internal.....	46
4.4.1. <i>Control Environment</i> .....	46
4.4.2. <i>Risk Assessment</i> .....	56
4.4.3. <i>Control Activities</i> .....	62

4.4.4. <i>Information and Communication</i> .....	73
4.4.5. <i>Monitoring</i> .....	80
4.4.6. <i>Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, dan Monitoring</i> .....	85
4.5. Rekomendasi Penerapan Pengendalian Internal .....	87
4.5.1. Pembaruan SOP Penjualan Tertulis .....	87
4.5.2. Perubahan Struktur Organisasi Tertulis dan <i>Segregation of Duties</i> .....	94
4.5.3. Perubahan Alur Prosedur pada Siklus Penjualan.....	95
4.5.4. <i>Training</i> Formal.....	95
4.5.5. Keamanan Perangkat dan Sistem .....	96
4.5.6. Regenerasi Kepemilikan.....	97
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	98
5.1. Kesimpulan .....	98
5.2. Saran .....	99
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENELITI	

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1. Contoh <i>Spider Web Chart</i> .....	16
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian .....	37
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Sanjaya Motor .....	39
Gambar 4.1. <i>Spider Web Chart Control Environment</i> .....	55
Gambar 4.2. <i>Spider Web Chart Risk Assessment</i> .....	61
Gambar 4.3. <i>Spider Web Chart Control Activities</i> .....	72
Gambar 4.4. <i>Spider Web Chart Information and Communication</i> .....	79
Gambar 4.5. <i>Bar Chart Monitoring</i> .....	84
Gambar 4.6. <i>Spider Web Chart Internal Control</i> .....	85
Gambar 4.7. Sistem dan Prosedur Penjualan Tunai .....	89
Gambar 4.8. Sistem dan Prosedur Penjualan <i>Cash Tempo</i> .....	90
Gambar 4.8. (Lanjutan) Sistem dan Prosedur Penjualan <i>Cash Tempo</i> .....	91
Gambar 4.9. Sistem dan Prosedur Penjualan Kredit .....	92
Gambar 4.9. (Lanjutan) Sistem dan Prosedur Penjualan Kredit .....	93
Gambar 4.10. Sistem dan Prosedur Menangani Keluhan Konsumen .....	93
Gambar 4.11. Rekomendasi Perubahan Struktur Organisasi Tertulis .....	94

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1. <i>Commitment to integrity and ethics</i> .....	47
Tabel 4.2. <i>Internal control oversight by the board of directors, independent of management</i> .....	48
Tabel 4.3. <i>Structures, reporting lines, and appropriate responsibilities in the pursuit of objectives established by management and overseen by the board</i> .....	50
Tabel 4.4. <i>A commitment to attract, develop, and retain competent individuals in alignment with objectives</i> .....	52
Tabel 4.5. <i>Holding individuals accountable for their internal control responsibilities in pursuit of objectives</i> .....	53
Tabel 4.6. <i>Specifying objectives clearly enough for risks to be identified and assessed</i> .....	56
Tabel 4.7. <i>Identifying and analyzing risks to determine how they should be managed</i> .....	57
Tabel 4.8. <i>Considering the potential of fraud</i> .....	58
Tabel 4.9. <i>Identifying and assessing changes that could significantly impact the system of internal control</i> .....	59
Tabel 4.9. (Lanjutan) <i>Identifying and assessing changes that could significantly impact the system of internal control</i> .....	60
Tabel 4.10. <i>Selecting and developing controls that might help mitigate risks to an acceptable level</i> .....	62
Tabel 4.10. (Lanjutan) <i>Selecting and developing controls that might help mitigate risks to an acceptable level</i> .....	63
Tabel 4.10. (Lanjutan) <i>Selecting and developing controls that might help mitigate risks to an acceptable level</i> .....	64
Tabel 4.10. (Lanjutan) <i>Selecting and developing controls that might help mitigate risks to an acceptable level</i> .....	65
Tabel 4.11. <i>Selecting and developing general control activities over technology</i> .....	69
Tabel 4.12. <i>Deploying control activities as specified in policies and relevant procedures</i> .....	70

Tabel 4.12. (Lanjutan) <i>Deploying control activities as specified in policies and relevant procedures</i> .....	71
Tabel 4.13. <i>Obtaining or generating relevant, high-quality information to support internal control</i> .....	73
Tabel 4.14. <i>Internally communicating information, including objectives and responsibilities, necessary to support the other components of internal control</i> .....	74
Tabel 4.14. (Lanjutan) <i>Internally communicating information, including objectives and responsibilities, necessary to support the other components of internal control</i> .....	75
Tabel 4.15. <i>Communicating relevant internal control matters to external parties</i> ....	76
Tabel 4.15. (Lanjutan) <i>Communicating relevant internal control matters to external parties</i> .....	77
Tabel 4.16. <i>Selecting, developing, and performing ongoing or separate evaluations of the components of internal control</i> .....	80
Tabel 4.17. <i>Evaluating and communicating deficiencies to those responsible for corrective action, including senior management and the board of directors, where appropriate</i> .....	82
Tabel 4.18. <i>Average Maturity Level Internal Control</i> .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Showroom* Sanjaya Motor
- Lampiran 2 Transaksi Penjualan di Sanjaya Motor
- Lampiran 3 Surat Pengantar Penjualan Kredit
- Lampiran 4 Form Aplikasi Penjualan Kredit
- Lampiran 5 Kuitansi DP Penjualan Kredit
- Lampiran 6 *Purchase Order* Penjualan Kredit
- Lampiran 7 Kuitansi Penjualan Tunai
- Lampiran 8 Kuitansi Penjualan *Cash Tempo*
- Lampiran 9 Kuitansi Pelunasan Penjualan *Cash Tempo*
- Lampiran 10 Jawaban *Internal Control Questionnaires* Komponen *Control Environment*
- Lampiran 11 Jawaban *Internal Control Questionnaires* Komponen *Risk Assessment*
- Lampiran 12 Jawaban *Internal Control Questionnaires* Komponen *Control Activities*
- Lampiran 13 Jawaban *Internal Control Questionnaires* Komponen *Information and Communication*
- Lampiran 14 Jawaban *Internal Control Questionnaires* Komponen *Monitoring*



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Setelah melalui masa pandemi Covid-19 selama tiga tahun lamanya yang menyebabkan guncangan yang luar biasa terhadap perekonomian Indonesia, seluruh perusahaan di segala industri kembali bangkit dari keterpurukan. Dikutip dari Bank Indonesia, perekonomian Indonesia meningkat sebesar 5,17% pada triwulan II 2023 dari triwulan sebelumnya, yaitu sebesar 5,04%. Salah satu industri yang merasakan dampak yang besar atas terjadinya pandemi adalah industri otomotif, terutama dalam hal penjualan sepeda motor bekas. Perekonomian yang semakin sulit menyebabkan tren penjualan sepeda motor bekas meningkat. Hal ini disebabkan karena adanya pergeseran perilaku konsumen dalam mencari alternatif produk yang lebih terjangkau di tengah situasi ekonomi yang seperti ini. Dilansir dari Kompas.com dan Solopos Bisnis, sepeda motor bekas tetap ramai peminat sehingga penjualannya meningkat. Salah satu penjual sepeda motor bekas mengaku bahwa dalam sehari penjualan sepeda motor bisa mencapai lima hingga delapan unit dengan tipe beragam. Konsumen lebih memilih untuk membeli sepeda motor bekas dengan kondisi yang masih baik daripada membeli sepeda motor baru yang perlu menunggu hingga berbulan-bulan lamanya. Selain itu, aspek harga juga memengaruhi tingkat penjualan sepeda motor bekas.

Melihat penjualan sepeda motor bekas dan industri lain yang meningkat setelah masa pandemi, skala perusahaan berpotensi menjadi besar. Ketika skala suatu perusahaan membesar, perhatian terhadap segala macam aktivitas operasional perusahaan harus semakin ditingkatkan dikarenakan risiko yang akan terjadi di masa depan meningkat juga. Perusahaan dapat menjalankan aktivitas operasionalnya dengan baik dan menekan atau mencegah risiko apabila sistem pengendalian internal telah diterapkan dengan baik kepada seluruh bagian di perusahaan.

Pengendalian internal adalah proses yang melibatkan seluruh internal perusahaan, baik dewan komisaris, manajemen, dan karyawan, yang dirancang untuk memberikan *reasonable assurance* untuk mencapai tiga tujuan, yaitu efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum

serta peraturan yang berlaku. Salah satu *framework* yang paling sering dipakai oleh perusahaan untuk menjalankan pengendalian internalnya adalah *COSO Internal Control-Integrated Framework*. Pengendalian internal ini berfungsi untuk mendeteksi, mencegah, dan memperbaiki risiko yang akan atau telah terjadi. Dengan adanya pengendalian internal, perusahaan dapat menghindari dan mencegah adanya kecurangan yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Pengendalian internal ini perlu diterapkan di seluruh aktivitas perusahaan. Namun, pengendalian internal yang telah diterapkan pada setiap aktivitas perusahaan belum tentu berjalan dengan baik dan berhasil, tidak terkecuali pada siklus penjualan. Menurut Romney *et al.* (2021: 454), siklus penjualan merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan proses informasi yang berulang yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan serta penerimaan kas atas penjualan yang telah terjadi. Segala aktivitas yang terjadi di siklus penjualan perlu diterapkan pengendalian internal. Hal ini dikarenakan siklus penjualan merupakan jantung perusahaan, di mana perusahaan memperoleh pendapatan dan keuntungan atas penjualan kepada pelanggan. Lalu, dana yang diperoleh akan dipakai oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional yang lain.

Oleh karena itu perusahaan perlu memeriksa dan mengevaluasi pengendalian internal yang telah diterapkan untuk memastikan bahwa pengendalian internal tersebut dapat meningkatkan kualitas aktivitas operasi perusahaan serta mencegah terjadinya berbagai risiko yang ada, khususnya pada siklus penjualan. Perusahaan yang hendak diteliti merupakan salah satu *dealer* motor bekas terbesar di Bandung, yaitu Sanjaya Motor. Sanjaya Motor merupakan *pioneer showroom* motor bekas di Bandung karena telah berdiri sejak tahun 1981. Setiap hari, perusahaan melakukan penjualan motor bekas kepada *customer*. Pengendalian internal pada seluruh aktivitas di siklus penjualan ini perlu dievaluasi untuk memastikan penerapan pengendalian internal sudah baik.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Bagaimana aktivitas yang terjadi dalam siklus penjualan pada perusahaan?
2. Bagaimana penerapan pengendalian internal dalam siklus penjualan pada perusahaan?
3. Apa rekomendasi yang dapat diberikan kepada perusahaan terkait aktivitas pengendalian dalam siklus penjualan sebagai upaya dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui aktivitas yang terjadi dalam siklus penjualan pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui penerapan pengendalian internal dalam siklus penjualan pada perusahaan.
3. Untuk memberikan rekomendasi kepada perusahaan terkait aktivitas pengendalian dalam siklus penjualan sebagai upaya dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait. Berikut ini merupakan manfaat dari penelitian.

### **1.4.1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya penerapan pengendalian internal pada semua siklus di perusahaan, terutama untuk siklus penjualan yang menjadi sumber pendapatan perusahaan. Perusahaan yang menerapkan

pengendalian internal juga diharapkan dapat menghindari dan mengurangi risiko yang sekiranya dapat terjadi di masa depan.

#### **1.4.2. Kegunaan Praktis**

##### **1. Bagi perusahaan**

Hasil dan rekomendasi pada penelitian ini didapatkan dari proses pengevaluasian pengendalian internal pada perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan terhadap pengendalian internal, khususnya pada siklus penjualan perusahaan.

##### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pemeriksaan internal terhadap siklus penjualan pada perusahaan lain.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Setelah melalui masa pandemi, perusahaan-perusahaan Indonesia mulai kembali bangkit dari keterpurukan. Angka pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan penjualan pada barang dan jasa. Tingkat penjualan yang terus naik berpotensi meningkatkan skala perusahaan. Ketika skala perusahaan membesar, perusahaan perlu lebih memusatkan perhatian terhadap aktivitas operasionalnya. Semua aktivitas operasional perusahaan perlu ditingkatkan. Aktivitas operasional perusahaan dapat menjadi lebih baik apabila pengendalian internal diterapkan di seluruh rangkaian aktivitas perusahaan.

Pengendalian internal adalah proses yang melibatkan seluruh pihak internal di perusahaan untuk memberikan *reasonable assurance* untuk mencapai efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan yang berlaku. Terdapat beberapa *framework* pengendalian internal seperti *COSO Internal Control-Integrated Framework*, *COSO Enterprise Risk Management*, dan *COBIT*. *Framework* yang dipakai di dalam penelitian ini adalah *COSO Internal Control-Integrated Framework*. Pada *COSO Internal Control-Integrated Framework*, terdapat lima komponen, antara lain *control*

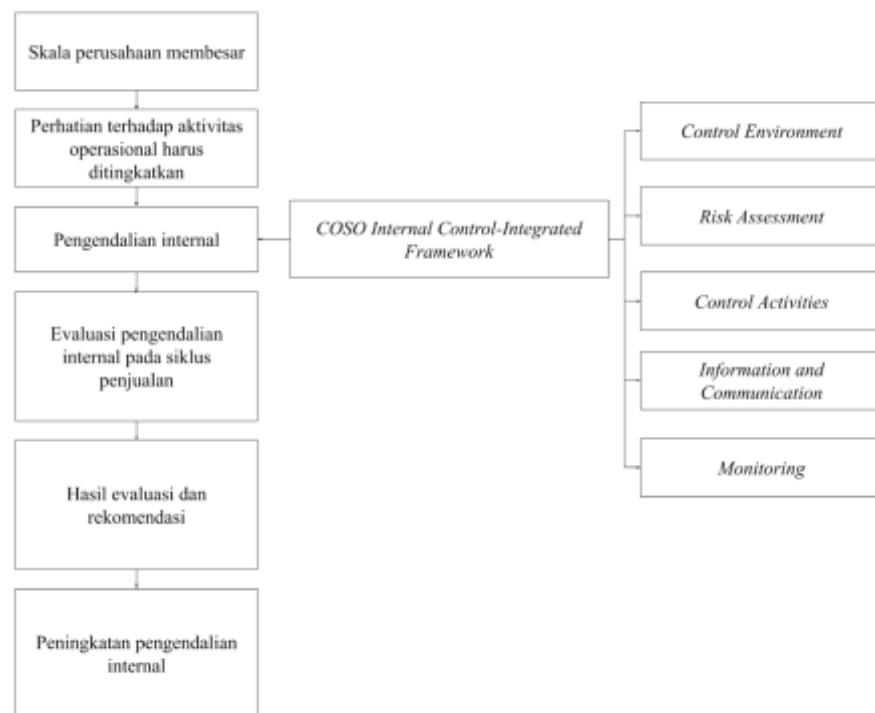
*environment, risk assessment, control activities, information and communication, dan monitoring.* Lima komponen tersebut terbagi lagi menjadi 17 prinsip (Romney *et al.*, 2021: 330; COSO, 2012: 12-14).

Pada komponen *control environment* terdapat lima prinsip, yaitu *commitment to integrity and ethics, internal control oversight by the board of directors, independent of management, structures, reporting, lines, and appropriate responsibilities in the pursuit of objectives established by management and overseen by the board, a commitment to attract, develop, and retain competent individuals in alignment with objectives, dan holding individuals accountable for their internal control responsibilities in pursuit of objectives.* Pada komponen *risk assessment*, terdapat empat prinsip, yaitu *specifying objectives clearly enough for risks to be identified and assessed, identifying and analyzing risks to determine how they should be managed, considering the potential of fraud, dan identifying and assessing changes that could significantly impact the system of internal control.* Pada komponen *control activities*, terdapat tiga prinsip, yaitu *selecting and developing controls that might help mitigate risks to an acceptable level, selecting and developing general control activities over technology, dan deploying control activities as specified in policies and relevant procedures.* Pada komponen *information and communication*, terdapat tiga prinsip, yaitu *obtaining or generating relevant, high-quality information to support internal control, internally communicating information, including objectives and responsibilities, necessary to support the other components of internal control, dan communicating relevant internal control matters to external parties.* Pada komponen *monitoring*, terdapat dua prinsip, yaitu *selecting, developing, and performing ongoing or separate evaluations of the components of internal control dan evaluating and communicating deficiencies to those responsible for corrective action, including senior management and the board of directors, where appropriate.*

Seluruh prinsip pada kelima komponen di *COSO Internal Control-Integrated Framework* ini perlu diterapkan oleh seluruh perusahaan. Pengendalian internal tidak hanya diterapkan di satu aktivitas saja, melainkan di seluruh rangkaian aktivitas perusahaan, tidak terkecuali pada siklus penjualan. Menurut Romney *et al.* (2021: 454), siklus penjualan merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan proses informasi yang berulang yang berhubungan dengan penyediaan barang dan jasa

kepada pelanggan serta penerimaan kas atas penjualan yang telah terjadi. Segala aktivitas yang terjadi di siklus penjualan perlu diterapkan pengendalian internal karena sumber pemasukan utama perusahaan berasal dari siklus penjualan sehingga perlu diterapkan pengendalian internal agar meminimalisir kemungkinan terjadinya kecurangan maupun risiko.

Tujuan dilakukannya kegiatan pengevaluasian pada pengendalian internal adalah untuk menilai apakah perusahaan telah menerapkan pengendalian internal pada aktivitas di siklus penjualan dengan baik atau belum. Hasil dan rekomendasi yang didapatkan dari kegiatan pengevaluasian pengendalian internal ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti sehingga perusahaan dapat mengetahui pada bagian mana pengendalian internal perlu dilakukan perbaikan, khususnya pada aktivitas di siklus penjualan. Setelah perusahaan melakukan perbaikan, perusahaan dapat meningkatkan kualitas aktivitas operasi perusahaan dan mencegah berbagai risiko yang mungkin terjadi. Berdasarkan penjelasan di atas, berikut merupakan kerangka pemikiran penelitian.



Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Romney *et al.* (2021), COSO (2012), Olahan Peneliti (2023)